

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Andaku adalah salah satu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki peran dan kontribusi yang besar dalam mendorong laju perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia pasca terjadinya krisis moneter. Karena pada saat itu dunia usaha mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang signifikan, pertumbuhan tersebut memiliki dampak yang positif bagi perekonomian di Indonesia terutama dalam masalah lapangan pekerjaan yang menjadi salah satu masalah ekonomi yang dihadapi Indonesia. Begitu juga dalam ruang lingkup wilayah provinsi, UMKM adalah sebagian dari bermacam bidang usaha yang menjadi generator pertumbuhan ekonomi bagi perekonomian di Jawa Timur. Sebanyak 20 juta orang yang siap kerja terdapat di Jawa Timur dan yang telah bekerja sebanyak 19 juta angkatan kerja. Dari 19 juta angkatan kerja yang bekerja di Jawa Timur 11 juta bekerja dalam sektor UMKM dan koperasi. Hal inilah yang menjadi bukti bahwa sektor UMKM memiliki peran yang lumayan penting dalam sebuah perekonomian.(Affan, Mudjib.2015. Diperoleh pada 18 januari 2019: <http://diskopukm.jatimprov.go.id/>)

Lumajang adalah salah satu kota di Jawa Timur dengan jumlah UMKM yang terus mengalami pertumbuhan dan peningkatan. Pada tahun 2018 terhitung sebanyak 196.446 UMKM yang tersebar di 21 kecamatan se Kabupaten

Lumajang, dengan banyaknya jumlah UMKM tersebut Diskop UKM dan Perindag Pemkab Lumajang membentuk asosiasi guna mempermudah melakukan pembinaan secara menyeluruh untuk seluruh UMKM di Lumajang (<https://lumajangkab.go.id/>). CV. Andaku adalah salah satu UMKM yang berada di Jawa Timur, lebih tepatnya di Kabupaten Lumajang. CV. Andaku adalah salah satu UMKM yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan dalam usahanya. Tidak hanya berkembang di daerahnya saja, namun produk UMKM Ini juga mampu bersaing dengan dengan produk-produk sejenis yang ada di berbagai wilayah. Hal ini terbukti dengan tercapainya pangsa pasar CV. Andaku yang telah mencangkup wilayah Jawa Timur, Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera, Kalimantan, Papua, serta eksport Brunei Darussalam, dan Malaysia. CV. Andaku ini juga telah mampu bersaing dengan seluruh UMKM yang berada di Kabupaten Lumajang.

Kontribusi yang besar tidak menjamin kegiatan UMKM tidak menemui permasalahan, salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan mikro, kecil dan menengah adalah masalah pengelolaan keuangan. Umumnya pengelolaan keuangan perusahaan mikro, kecil dan menengah belum teradministrasi dengan baik. Perusahaan mikro, kecil dan menengah juga menghadapi kendala pada saat mereka harus membuat sistem akuntansi yang layak. Mereka menganggap sistem akuntansi memperumit pekerjaan mereka dikarenakan sistem akuntansi akan menghitung secara detail setiap biaya yang harus dikeluarkan. Selain itu, minimnya ilmu yang mereka miliki tentang sistem akuntansi merupakan kendala yang dihadapi oleh sebagian besar perusahaan mikro, kecil dan menengah.

Mereka tidak mengerti harus bagaimana, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya. (Wulandari, 2012) .

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan menghasilkan sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peran penting untuk mencapai tingkat keberhasilan usaha, tidak terkecuali bagi usaha kecil. Informasi akuntansi bisa dijadikan untuk pedoman dalam pengambilan keputusan dalam hal menjalankan usaha, antara lain dalam penentuan harga jual barang dan pengembangan pasar. Namun, dalam kenyataannya, pengusaha kecil belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai pengelolaan usahanya (Ediana, 2016). Sama halnya yang telah terjadi pada CV.Andaku, dengan pertumbuhan dan kemajuan usahanya masih belum didukung dengan adanya peran sistem informasi akuntansi yang sudah baku. Sehingga dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya kebanyakan masih dilakukan secara gotong royong antara satu departemen dengan departemen lainnya. Oleh karena itu, perancangan sebuah sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan bagi CV.Andaku guna menunjang kegiatan operasional yang lebih baik lagi. Karena sistem informasi akuntansi tidak selalu berperan pada proses penyajian pengambilan keputusan saja, namun juga berperan pada kegiatan operasional dan pemenuhan kewajiban sesuai otoritas. Sebagaimana yang diharapkan pada terbentuknya tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai alat pengukuran guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang yang diberikan oleh pimpinan , sebagai bahan pertimbangan pada saat akan dilakukan pengambilan keputusan oleh bagian

manajemen, dan sebagai suatu pendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari. (Mardi, 2011).

Pada beberapa penelitian sebelumnya, perancangan sistem informasi akuntansi masih banyak dilakukan dengan berfokus pada salah satu sistem saja. Seperti hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya, diantaranya yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti yakni oleh Zainal (2018) mengenai peranan sistem informasi akuntansi sebagai persediaan barang dagang pada UD. Anugerah Semeru Abadi (ASA) Lumajang, hasil penelitian masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengaplikasian sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan. Sehingga beberapa kali terjadi selisih pada data persediaan dalam kartu *stock* barang dagang yang di input secara manual dengan jumlah persediaan barang dagang yang ada di gudang. Sistem informasi disini juga sangat berperan penting karena apabila terjadi kesalahan segera ditindaklanjuti agar tidak merugikan perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Hasan Fahmi (2017) mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Titi Sari *Collection*, hasil observasi data yang didapatkan menyatakan pada UMKM Titi Sari *Collection* selama ini masih belum memiliki sistem informasi akuntansi yang baku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perangkapan jabatan masih terjadi di beberapa bagian serta pelaporan bukti – bukti transaksi yang terjadi dan pencatatan transaksi yang berjalan masih sederhana. Adapun hasil penelitian lain mengenai perancangan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh pada perusahaan dagang, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ferdian (2010), yang merancang sistem informasi

akuntansi pada CV. Mitra Tanindo, hasil dari penelitian tersebut menemukan banyak kelemahan pada struktur organisasi dan beberapa sistem yang ada, sehingga dirancangkan sebuah sistem baru yang lebih tepat digunakan pada CV. Mitra Tanindo. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, dan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut peneliti masih belum menemukan mengenai penyusunan perancangan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konveksi. Berlandaskan dari fenomena tersebut peneliti ingin membuat sebuah penyusunan perancangan sistem informasi akuntansi yang cocok dan efektif untuk dapat digunakan oleh CV.Andaku dalam menjalankan aktivitas usahanya, dimana UMKM ini adalah salah satu perusahaan kecil yang bergerak dibidang konveksi pakaian, kaos dan celana. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada CV.Andaku di Lumajang”**.

1.2 Batasan Penelitian

Untuk terhindar dari pembahasan yang terlalu melebar sehingga penelitian tidak dapat terarah dengan sempurna sesuai dengan tujuan penelitian serta dengan segala kekurangan dan keterbatasan peneliti maka butuh adanya batasan penelitian. Batasan penelitian ini adalah sebatas perancangan pada struktur organisasi, perancangan pada dokumen dan catatan pendukung dalam sistem pembukuan, serta perancangan pada beberapa sistem akuntansi yang terikat dengan aktivitas yang ada pada CV.Andaku yang terdiri dari :

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang akan diteliti oleh peneliti.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwasanya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam operasional dan pengembangan suatu bentuk unit usaha. Melihat peranan penting sebuah sistem informasi akuntansi tersebut, maka peneliti merumuskan sebuah rumusan masalah yaitu bagaimanakah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang efektif untuk diterapkan pada CV.Andaku di Lumajang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang efektif untuk diterapkan pada CV.Andaku di Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi banyak pihak, baik itu berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) khususnya dalam bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang yang bermanfaat serta masukan atau referensi bagi peneliti lain sesuai dengan kebutuhan.
2. Sebagai langkah nyata penerapan ilmu dengan teori yang diperoleh selama masa kuliah, serta dapat dijadikan sebagai gambaran praktik kerja, sehingga

menambah pengetahuan tentang kondisi perusahaan dan permasalahan yang dihadapi.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi CV.Andaku mengenai sistem informasi akuntansi.
4. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh pihak CV.Andaku sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

